

Abstrak

ANALISIS FAKTOR RISIKO PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WANGON I KABUPATEN BANYUMAS

Tuhfa Raziya Ahmad, Dwi Sarwani Sri Rejeki, Rosita Dwi Jayanti

Latar Belakang: Prevalensi Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) di wilayah kerja Puskesmas Wangon I meningkat dari tahun ke tahun dan pada tahun 2025 mencapai 0,27% atau 176 kasus. PPOK dipengaruhi oleh berbagai faktor dan berdampak pada beban sosial ekonomi, sehingga penelitian mengenai faktor risiko PPOK penting dilakukan sebagai upaya pencegahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko PPOK di wilayah kerja Puskesmas Wangon I.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi kasus-kontrol. Kelompok kasus sebanyak 64 responden yang dipilih dengan metode *fixed-disease sampling*, sedangkan kelompok kontrol sebanyak 64 responden yang dipilih dengan metode *simple random sampling*. Variabel yang diteliti yaitu pendapatan, pekerjaan, status gizi, perilaku merokok, paparan asap rokok, pajanan bahan bakar kayu, pajanan obat nyamuk bakar, pembakaran sampah, jarak rumah ke jalan nasional, riwayat penyakit pernapasan, dan riwayat keluarga. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner. Tahap analisis data meliputi univariat, bivariat menggunakan uji *chi-square*, dan multivariat menggunakan uji regresi logistik.

Hasil: Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kejadian PPOK yaitu perilaku merokok (OR=4,634), terpapar asap rokok (OR=4,314), dan memiliki aktivitas pembakaran sampah di sekitar rumah (OR=4,526). Perilaku merokok merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap kejadian PPOK (OR=4,634), sedangkan memiliki berat badan lebih merupakan faktor yang protektif terhadap kejadian PPOK (OR=0,231).

Kesimpulan: Faktor risiko PPOK yaitu perilaku merokok, paparan asap rokok, dan pembakaran sampah, sedangkan faktor protektif PPOK yaitu berat badan lebih. Oleh karena itu, perlu dilakukan edukasi berhenti merokok dan pengendalian paparan asap rokok, serta penyuluhan pengelolaan sampah yang ramah lingkungan.

Kata Kunci: faktor risiko, PPOK, berat badan lebih, pembakaran sampah

Abstract

ANALYSIS OF RISK FACTORS FOR CHRONIC OBSTRUCTIVE PULMONARY DISEASE (COPD) IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS WANGON I BANYUMAS REGENCY

Tuhfa Raziya Ahmad, Dwi Sarwani Sri Rejeki, Rosita Dwi Jayanti

Background: The prevalence of Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) in the working area of Puskesmas Wangon I has increased year by year and reached 0,27% or 176 cases by 2025. COPD is influenced by various factors and impacts the socioeconomic burden; therefore, research on COPD risk factors is important for prevention efforts. This study aims to determine the risk factors for COPD in the working area of Puskesmas Wangon I.

Methods: This study used a case-control design. The case group consisted of 64 respondents selected using a fixed-disease sampling method, while the control group consisted of 64 respondents selected using a simple random sampling method. The variables examined were income, occupation, nutritional status, smoking behavior, exposure to cigarette smoke, exposure to wood fuel, exposure to mosquito coils, waste-burning, distance from house to the national road, history of respiratory disease, and family history. Data were collected through interviews using a questionnaire. Data analysis included univariate, bivariate using the chi-square test, and multivariate using logistic regression.

Result: The analysis results showed that factors influencing the incidence of COPD were smoking behavior (OR=4,643), exposed to cigarette smoke (OR=4,314), and having waste-burning activities around the house (OR=4,526). Smoking behavior was the most dominant factor influencing the incidence of COPD (OR=4,643), while being overweight was a protective factor against the incidence of COPD (OR=0,231).

Conclusion: Risk factors for COPD included smoking behavior, exposure to cigarette smoke, and waste-burning, while protective factors for COPD included overweight status. Therefore, education on smoking cessation, control of secondhand smoke exposure, and environmentally friendly waste management are necessary.

Keywords: risk factor, COPD, overweight, waste-burning